



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pemuda di Kancah Internasional : Persahabatan Indonesia dan Malaysia

Helma Malini; Arman Jaya; Dody Pratama Marumpe
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
helma.malini@ekonomi.untan.ac.id

Abstrak

Di dunia yang semakin saling terhubung dan terglobalisasi, peran pemuda di panggung internasional semakin penting. Kaum muda tidak hanya mewakili masa depan, namun juga agen perubahan, inovasi, dan kemajuan saat ini di dunia yang menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, kesenjangan ekonomi, ketidakstabilan politik, dan krisis kesehatan masyarakat. Menyadari potensi pemuda sebagai agen perubahan positif, upaya untuk meningkatkan kompetensi mereka dan memberdayakan mereka untuk berpartisipasi secara efektif di panggung internasional menjadi semakin penting

Kata Kunci : muda; politik; krisis; agen

Abstract

In an increasingly interconnected and globalized world, the role of youth on the international stage is increasingly important. Young people not only represent the future, but are also today's agents of change, innovation, and progress in a world facing multiple challenges, including climate change, economic inequality, political instability, and public health crises. Recognizing the potential of youth as agents of positive change, efforts to enhance their competence and empower them to participate effectively on the international stage are becoming increasingly important

Keywords : youth ; politics; crisis; agent

Pendahuluan

Di dunia yang semakin saling terhubung dan terglobalisasi, peran pemuda di panggung internasional semakin penting. Kaum muda tidak hanya mewakili masa depan, namun juga agen perubahan, inovasi, dan kemajuan saat ini di dunia yang menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, kesenjangan ekonomi, ketidakstabilan politik, dan krisis kesehatan masyarakat. Menyadari potensi pemuda sebagai agen perubahan positif, upaya untuk meningkatkan kompetensi mereka dan memberdayakan mereka untuk berpartisipasi secara efektif di panggung internasional menjadi semakin penting (Hope, 2016; Jamatia, 2022; Mannarini et al., 2008; Pandve et al., 2009).

Istilah “kompetensi” dalam konteks ini mengacu pada spektrum luas pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan generasi muda berpartisipasi secara bermakna dan bertanggung jawab dalam urusan internasional. Kompetensi ini

meliputi komunikasi antar budaya, kepemimpinan, diplomasi, advokasi, kesadaran global, dan pemecahan masalah. Ketika generasi muda menghadapi kompleksitas masyarakat yang saling terhubung secara global, membekali mereka dengan kompetensi-kompetensi ini tidak hanya menjadi masalah pengembangan pribadi tetapi juga merupakan kebutuhan global (Ginting et al., 2022; Sri Adiningsih, 2019; Subrahmanyam & Šmahel, 2011).

Makalah ini mengkaji perlunya peningkatan kompetensi generasi muda di kancah internasional dan berupaya menyoroti berbagai aspek dari upaya penting ini. Bab ini mengkaji pentingnya partisipasi pemuda dalam urusan global, kompetensi yang diperlukan untuk partisipasi yang efektif, dan strategi serta inisiatif yang telah muncul untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Selain itu juga mengkaji hambatan dan peluang yang dihadapi generasi muda ketika memasuki kancah internasional.

(Peningkatan Kompetensi Pemuda di Kancah Internasional)

Tahun 2023 merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sunway University Malaysia baik dari segi institusi maupun negara. Kegiatan EMPIRE (Enhancing Competencies of Youth in International Stage) 2023 dilaksanakan dengan mengunjungi Sunway University, Malaysia.

Peserta akan berinteraksi dengan akademisi dan mahasiswa dari kedua institusi dan mendapatkan wawasan tentang budaya dan ekonomi lokal dan internasional. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dengan kemitraan antarbudaya, peserta akan dapat berpartisipasi dalam proyek dalam tim kolaboratif yang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Fakultas Ekonomi danPerniagaan Universiti Malaysia Sarawak, dan Sunway University, Malaysia.

Ketika kita memulai penyelidikan ini, menjadi jelas bahwa membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam urusan internasional adalah sebuah proses dinamis yang tidak hanya memperkaya kehidupan pribadi mereka tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan dunia yang saling bergantung. Hal ini mencakup visi bersama mengenai komunitas global yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan harmonis.

Tujuan Pelaksanaan PKM

Tujuan dari layanan masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi internasional kaum muda dapat memiliki banyak aspek dan dapat mencakup:

- a) Untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang isu-isu global, tantangan, dan peluang. Tujuan ini bertujuan untuk memperluas wawasan mereka dan membantu mereka memahami keterhubungan dunia. Tujuan ini bertujuan untuk memperluas wawasan kaum muda dan membantu mereka memahami keterhubungan dunia guna meningkatkan pengetahuan mereka tentang isu-isu, tantangan, dan peluang global. Dengan melakukan hal ini, mereka dapat menjadi warga global yang lebih sadar dan mengambil peran aktif dalam mengatasi permasalahan yang berdampak pada seluruh planet.
- b) Mengembangkan Kompetensi Antarbudaya: Untuk menumbuhkan pemahaman dan kompetensi antarbudaya di kalangan pemuda, memungkinkan mereka berinteraksi secara efektif dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang beragam di lingkungan internasional.
- c) Meningkatkan Keterampilan Kepemimpinan: Untuk membekali generasi muda dengan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk mewakili negara dan komunitas mereka secara efektif di panggung internasional. Ini termasuk kemampuan negosiasi, berbicara di depan umum, dan pengambilan keputusan.
- d) Untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk keterlibatan diplomatik, seperti diplomasi, negosiasi, resolusi konflik, dan pembangunan konsensus, yang sangat diperlukan dalam hubungan internasional. Dalam konteks hubungan internasional, tujuan membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk keterlibatan diplomatik, seperti diplomasi, negosiasi, resolusi konflik, dan pembangunan konsensus, sangatlah penting.
- e) Untuk mendorong kaum muda untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan sipil internasional, seperti menjadi sukarelawan untuk organisasi internasional, menghadiri konferensi Model United Nations, dan terlibat dalam inisiatif pembangunan internasional.
- f) Untuk menanamkan rasa kewarganegaraan global pada generasi muda dengan mempromosikan komitmen global terhadap tanggung jawab sosial, hak asasi manusia, dan pembangunan berkelanjutan.
- g) Menciptakan jaringan global yang terdiri dari para pemimpin muda, advokat, dan pembuat perubahan dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka dari negara lain.
- h) Untuk memfasilitasi akses terhadap peluang pendidikan internasional, seperti beasiswa, program pertukaran, dan magang internasional, sehingga generasi muda dapat memperoleh keahlian khusus.
- i) Untuk mengadvokasi peningkatan partisipasi dan keterwakilan remaja dalam proses, forum, dan platform pengambilan keputusan internasional.

Manfaat Kegiatan PKM

Program peningkatan kompetensi pemuda di kancah internasional mempunyai manfaat yang luas, salah satunya mempererat persahabatan Indonesia dan Malaysia. Melalui program ini, pemuda kedua negara dapat berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun hubungan yang lebih erat. Mereka akan belajar menghargai perbedaan budaya, bahasa dan tradisi sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam antara kedua bangsa. Persahabatan yang terjalin melalui program ini tidak hanya bermanfaat bagi hubungan bilateral Indonesia dan Malaysia, namun juga dapat berkontribusi terhadap perdamaian dan stabilitas kawasan Asia Tenggara secara keseluruhan. Dengan demikian, program peningkatan kompetensi pemuda di kancah internasional tidak hanya memajukan individu, tetapi juga mempererat persahabatan dan kerja sama antar negara.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pemuda Indonesia dan Malaysia telah mengembangkan persahabatan yang erat sebagai konsekuensi dari program yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi internasional mereka. Melalui pengalaman bersama dalam program ini, generasi muda dari kedua negara mampu mengembangkan hubungan berdasarkan rasa saling menghormati, percaya, dan kerja sama. Mereka belajar mengatasi perbedaan budaya dan bahasa, meningkatkan saling pengertian. Aliansi ini menciptakan jaringan sosial yang berharga di kalangan generasi muda yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan, selain menjadi simbol persatuan dua negara bertetangga. Dengan demikian, hasil dari program ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah generasi muda yang memiliki kompetensi internasional, namun juga memperkuat hubungan baik yang dapat berkontribusi pada pembangunan sosial, budaya, dan politik kedua bangsa.

Pemuda dengan kompetensi internasional merupakan instrumen perubahan yang penting dalam dunia yang semakin saling terhubung dan mengglobal. Generasi muda yang berkompeten di tingkat internasional mempunyai pemahaman yang lebih baik terhadap isu-isu global, berbagai budaya dan tantangan dunia. Mereka memiliki keterampilan yang diperlukan, termasuk diplomasi, negosiasi, dan resolusi konflik, untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah global seperti perubahan iklim, perdamaian, dan kesenjangan. Pemuda dengan kompetensi internasional juga dapat memperkuat hubungan internasional, berkontribusi pada perdagangan internasional, dan mendukung upaya kolaboratif lintas batas untuk mencapai tujuan kemanusiaan yang lebih besar. Di era globalisasi ini, generasi muda yang memiliki kompetensi internasional merupakan aset berharga bagi kemajuan global.

Materi dan Dokumentasi Kegiatan

Materi dan dokumentasi kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi pemuda di kancah internasional dengan fokus persahabatan Indonesia dan Malaysia merupakan sumber berharga untuk memupuk saling pengertian antar kedua bangsa. Melalui materi pelatihan, peserta dapat memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai kesamaan budaya, sejarah, dan nilai-nilai kedua bangsa. Dokumentasi acara tersebut juga memberikan bukti nyata adanya kerja sama dan pertukaran antara pemuda Indonesia dan Malaysia serta mendorong pertukaran gagasan yang dapat mempererat hubungan kedua bangsa dalam konteks global. Materi dan dokumentasi ini memberikan landasan penting untuk memperkuat persahabatan, kerja sama, dan pemahaman lintas batas antara generasi muda kedua negara.



Gambar 1; Integrasi Mahasiswa Malaysia dan Indonesia



Gambar 2; Acara Pembukaan



Gambar 3; Tarian Penyambutan



Gambar 4; Diskusi Bersama

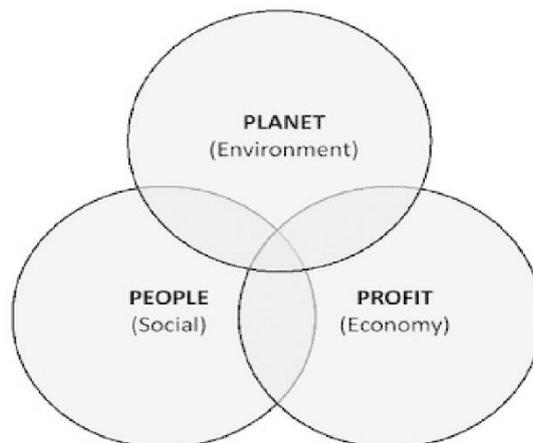
ADVANCING YOUTH IN DIGITAL BUSINESS FOR SUSTAINABILITY

Dr. Helma Malini
Faculty of Economics and Business
University of Tanjungpura, Indonesia

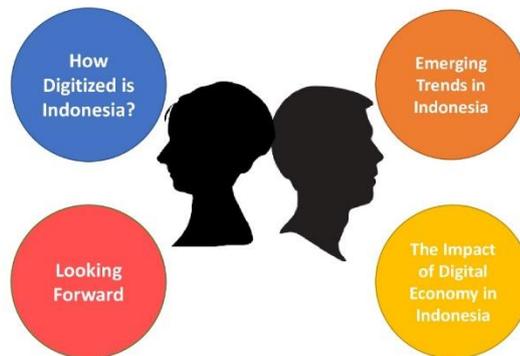
Indonesia “Emas” 2045



The 3 P's of Sustainability



3



Daftar Pustaka

- Ginting, R., Malini, H., & Hamsyi, N. F. (2022). Pendampingan Harmonisasi Keragaman Budaya Dua Negara dalam Peningkatan Sinergisitas Persiapan Pertukaran Pelajar Mahasiswa Internasional. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 113–117.
- Hope, E. C. (2016). Preparing to participate: The role of youth social responsibility and political efficacy on civic engagement for Black early adolescents. *Child Indicators Research*, 9(3), 609–630.
- Jamatia, P. L. (2022). The Role of Youth in Combating Social Inequality: Empowering the Next Generation. *Journal of Language and Linguistics in Society (JLLS) ISSN 2815-0961*, 2(06), 11–20.
- Mannarini, T., Legittimo, M., & Talò, C. (2008). Determinants of social and political participation among youth. A preliminary study. *Psicología Política*.
- Pandve, H. T., Deshmukh, P. R., Pandve, R. T., & Patil, N. R. (2009). Role of youth in combating climate change. *Indian Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 13(2), 105.
- Sri Adiningsih, S. E. (2019). *Transformasi ekonomi berbasis digital di Indonesia: lahirnya tren baru teknologi, bisnis, ekonomi, dan kebijakan di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Subrahmanyam, K., & Šmahel, D. (2011). *Digital youth: The role of media in development*. Springer.